

## PERTEMUAN 5:

### INSTALASI SISTEM OPERASI WORKSTATION

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- o Memahami fungsi dan penggunaan dasar Sistem Operasi Workstation
- o Mampu mempraktikkan instalasi sistem operasi Workstation

#### B. URAIAN MATERI

##### 1. Dasar Teori



**Windows 7** adalah versi windows terakhir yang menggunakan menu start yang menggantikan versi windows sebelumnya, Windows Vista. Windows 7 dirilis untuk pabrikan komputer pada 22 Juli 2009 dan dirilis untuk publik pada 22 Oktober 2009, kurang

dari tiga tahun setelah rilis pendahulunya, Windows Vista.

Tidak seperti pendahulunya yang memperkenalkan banyak fitur baru, Windows 7 lebih fokus pada pengembangan dasar Windows, dengan tujuan agar lebih kompatibel dengan aplikasi-aplikasi dan perangkat keras komputer yang kompatibel dengan Windows Vista. Presentasi Microsoft tentang Windows 7 pada tahun 2008 lebih fokus pada dukungan *multi-touch* pada layar, desain ulang *taskbar* yang sekarang dikenal dengan nama Superbar, sebuah sistem jaringan rumahan bernama HomeGroup, dan peningkatan performa. Beberapa aplikasi standar yang disertakan pada versi sebelumnya dari Microsoft Windows, seperti Windows Calendar, Windows Mail, Windows Movie Maker, dan Windows Photo Gallery, tidak disertakan lagi di Windows 7; kebanyakan ditawarkan oleh Microsoft secara terpisah sebagai bagian dari paket Windows Live Essentials yang gratis.

##### 2. Spesifikasi

SPESIFIKASI MINIMAL WINDOWS 7 (YANG DISARANKAN)		
<b>Arsitektur</b>	<b>32-bit</b>	<b>64-bit</b>
<b>Kecepatan prosesor</b>	1 GHz 32-bit	1 GHz 64-bit
<b>(RAM)</b>	1 GB	2 GB
<b>Unit pengolah grafis</b>	Pengolah grafis dengan dukungan DirectX 9 dan WDDM Driver Model 1.0 (tidak terlalu diperlukan, hanya dibutuhkan untuk Windows Aero)	
<b>Hard disk (HDD)</b>	Minimal 16 GB	Minimal 20 GB
<b>Drive Room</b>	DVD <i>drive</i> (untuk instalasi dari media DVD)	

### 3. Versi

Windows 7 memiliki 6 versi yang sama dengan Windows Vista. Hanya saja ada perbedaan nama, jika Windows Vista memiliki versi Business maka pada Windows 7 versi tersebut dinamakan Professional.

- Windows 7 Ultimate
- Windows 7 Professional
- Windows 7 Enterprise
- Windows 7 Home Premium
- Windows 7 Home Basic
- Windows 7 Starter

## 4. Instalasi

Hal-hal yang perlu disiapkan :

- Siapkan CD/DVD Windows 7 atau USB boot Windows 7.
- Backup data-data penting terlebih dahulu
- Setting BIOS agar booting dari CD/ DVD/USB.

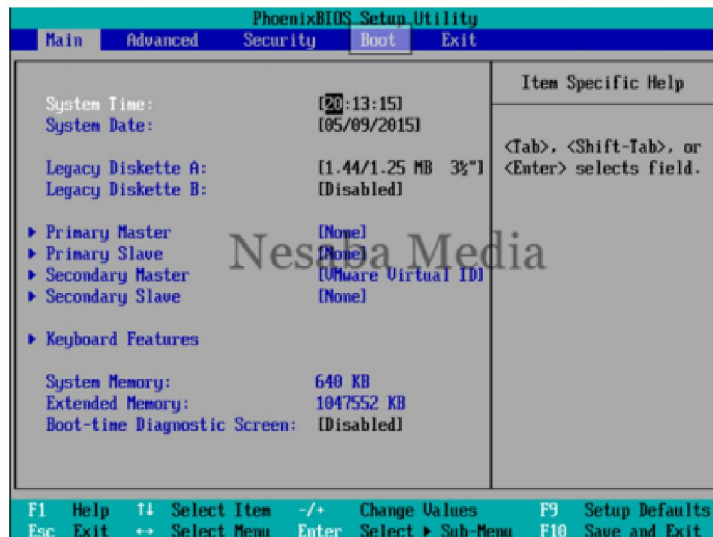
### a. Setting BIOS agar Booting dari CD/ DVD

Umumnya komputer/ laptop biasanya booting pertama kali dari HDD. Maka dari itu, anda perlu mengaturnya terlebih dahulu agar booting pertama kali melalui CD/ DVD.

Note : Tidak semua komputer/ laptop memiliki jenis BIOS yang sama.

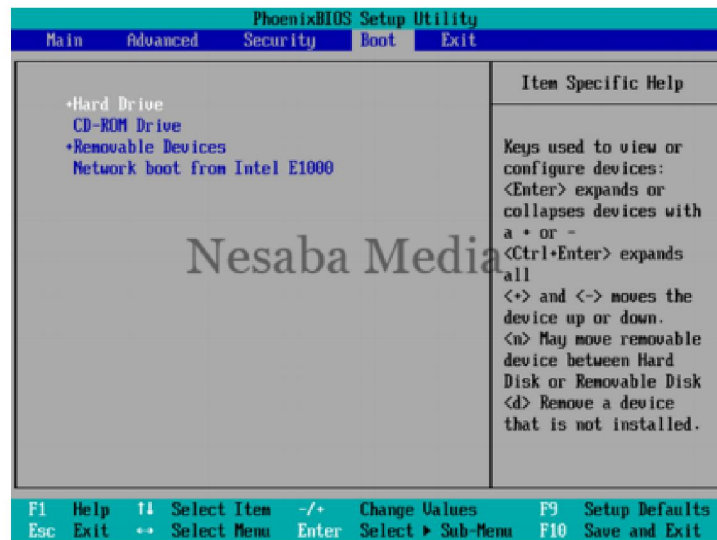
1. Nyalakan atau restart komputer/laptop anda, kemudian tekan tombol **DEL** (**Delete**). Biasanya untuk masuk ke menu BIOS, tombol yang paling umum

digunakan adalah DEL, F1, F2, atau Fn+F2, tergantung manufacturer laptop/ motherboard anda.



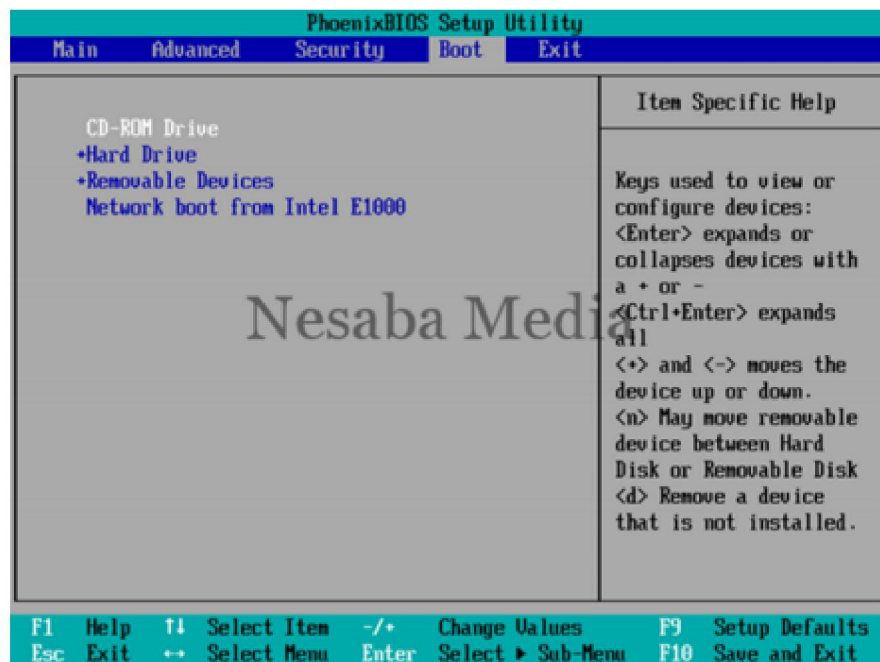
2. Akan muncul tampilan menu BIOS seperti gambar di Samping ini. Setelah itu, pindah ke tab **Boot** dengan menggunakan tombol ◀ ▶.

3. Anda akan melihat tampilan seperti dibawah ini. Seperti yang anda lihat pada gambar berikut, bahwa device yang berada di urutan teratas adalah HDD. Jadi komputer/ laptop anda akan

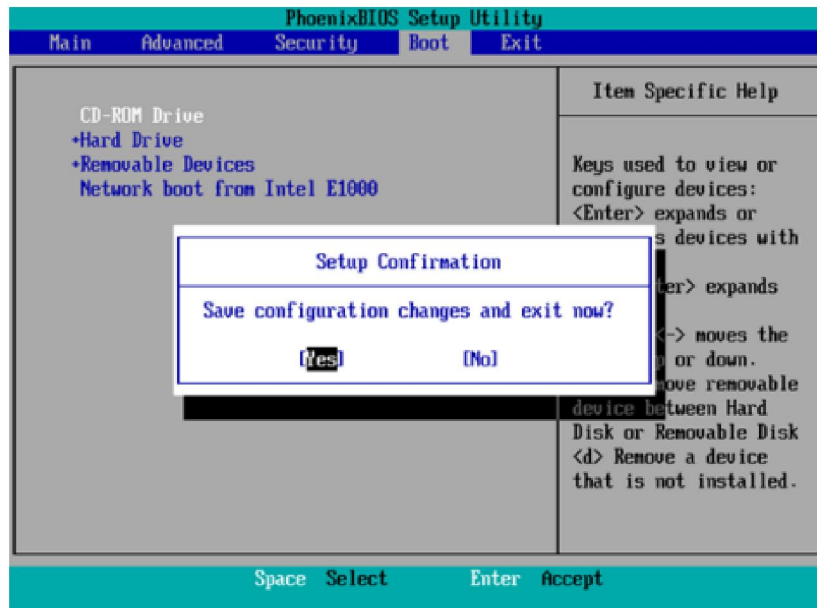


melakukan booting pertama kali dari HDD.

4. Agar bisa booting dari CD/ DVD, anda perlu menempatkan CD-ROM Drive berada di urutan teratas. Caranya dengan memilih CD-ROM Drive, kemudian geser menggunakan tombol +/- sampai berada di urutan teratas seperti gambar berikut.



5. Jangan lupa untuk memasukkan DVD Windows 7 nya pada DVDROM. Kemudian tekan tombol **F10** untuk menyimpan hasil setting sekaligus keluar dari menu BIOS.



- **Langkah-langkah Cara Menginstall Windows 7**

Baiklah, setting BIOS agar booting dari CD/ DVD selesai. Sekarang waktunya instalasi windows 7. Menginstall windows 7 tidaklah sulit, silakan ikuti langkah-langkah berikut ini dengan seksama .

1. Langkah pertama, tekan sembarang tombol untuk memulai instalasi.





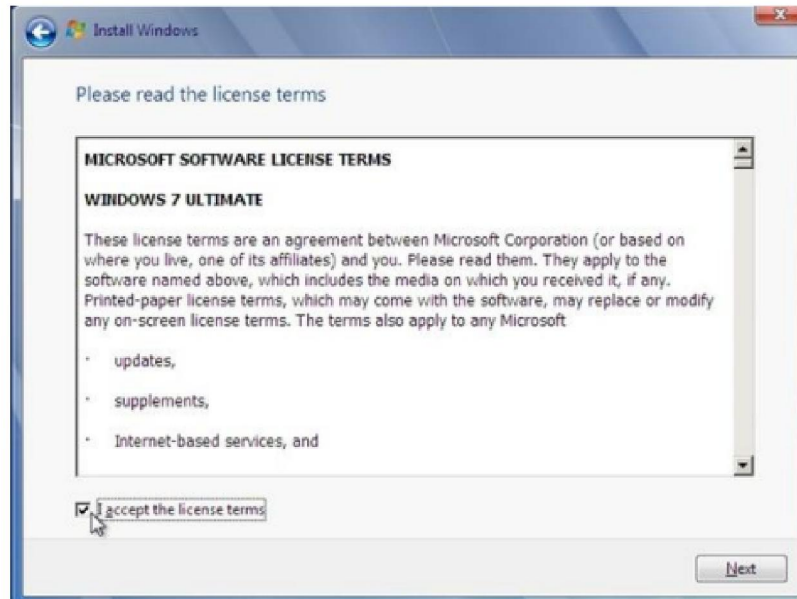
2. Silakan pilih **Indonesian (Indonesia)** pada **Time and currency format**. Untuk **Language to install** dan **Keyboard or input method** biarkan *default*. Kemudian pilih **Next**.



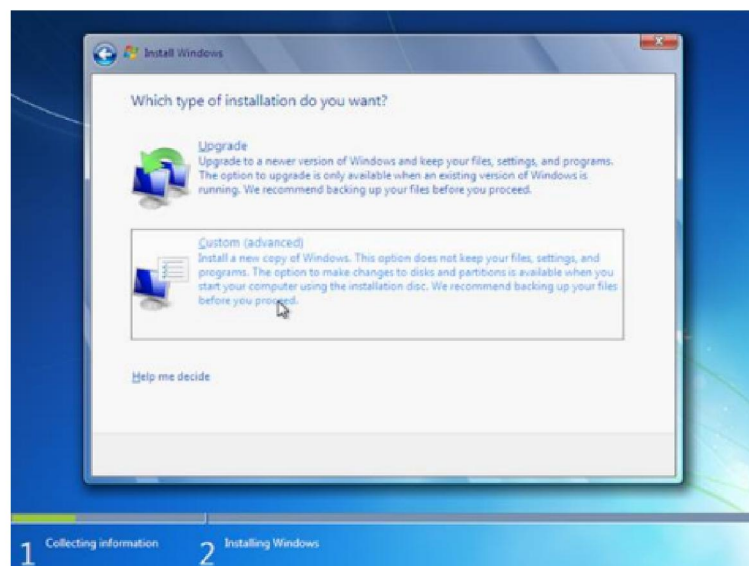
3. Untuk memulai instalasi windows 7. Pilih **Install now**.



4. Centang *I accepted the license terms*, kemudian pilih **Next**.

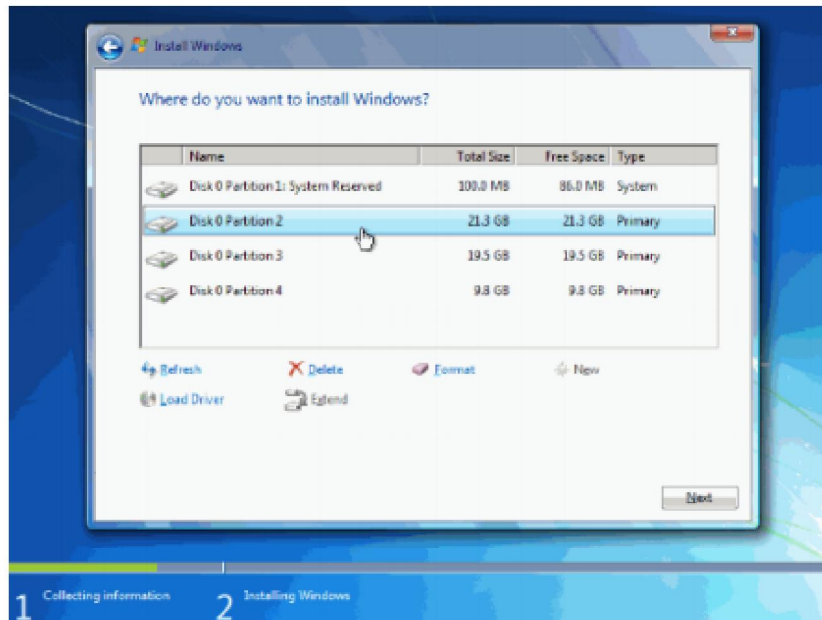


5. Saya anggap anda saat ini sedang belajar menginstall sistem operasi windows 7 untuk pertama kalinya. Jadi, silakan pilih **Custom (advanced)**.

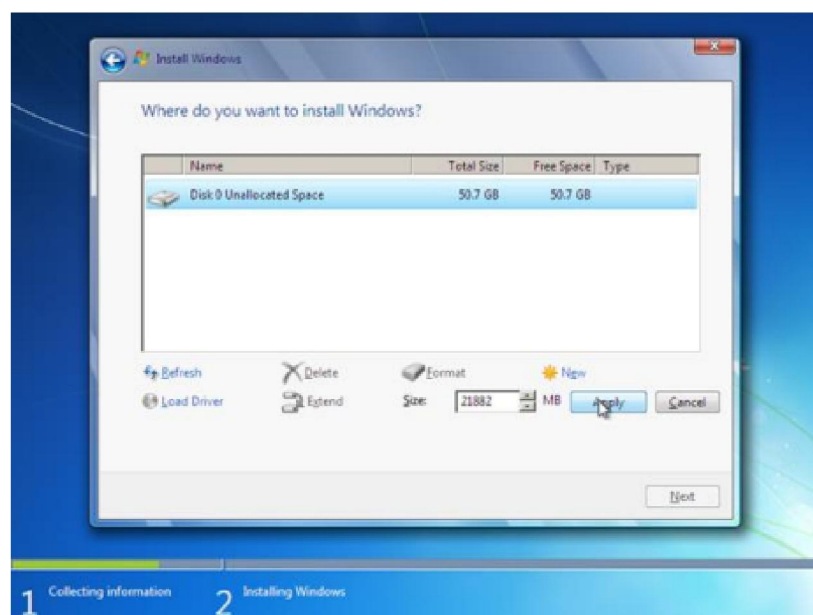


6. Jika anda ingin melakukan install ulang, downgrade maupun upgrade sistem operasi windows sekaligus ingin data-data pada partisi lain tidak hilang, cukup delete **Disk 0 Partition 2 (partisi C:)** dan **Disk 0 Partition 1 : System Reserved**, nanti otomatis kedua partisi yang anda delete tadi menjadi *Unallocated Space*. Silakan buat partisi baru lagi (secara otomatis, partisi tersebut menjadi Disk 0 Partition 2) dan jadikan Disk 0 Partition 2 sebagai lokasi instalasi windows 7, kemudian **Next**. Bingung? Simak gambar dibawah ini.

“Bagi yang ingin melakukan install ulang, downgrade maupun upgrade ke windows 7 sekaligus tidak ingin data-data di partisi lain hilang, silakan lewati langkah nomor 7-10. Dan bagi anda yang pertama kali melakukan instalasi windows 7 sekaligus yang HDDnya masih mulus dan belum terinstall sistem operasi windows sebelumnya, silakan lewati langkah nomor 6 ini.”

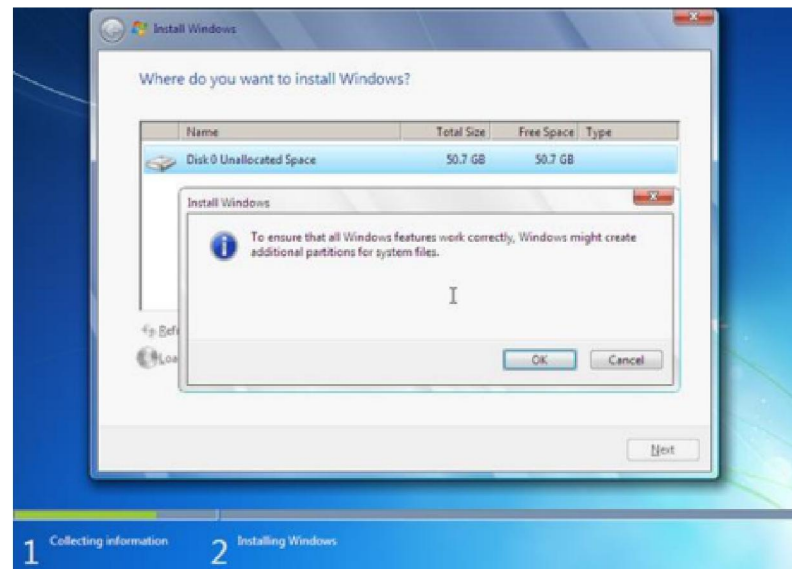


7. Langkah selanjutnya yaitu mempartisi ruang harddisk. Pilih **Drive options (advanced)** > **New**. Lalu tentukan ukuran partisi/ drive tersebut. Kemudian pilih **Apply** jika sudah selesai.

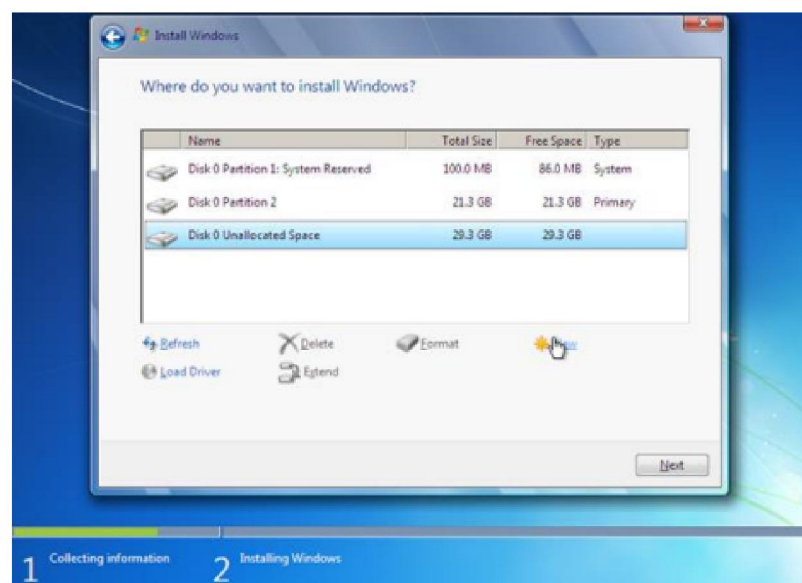




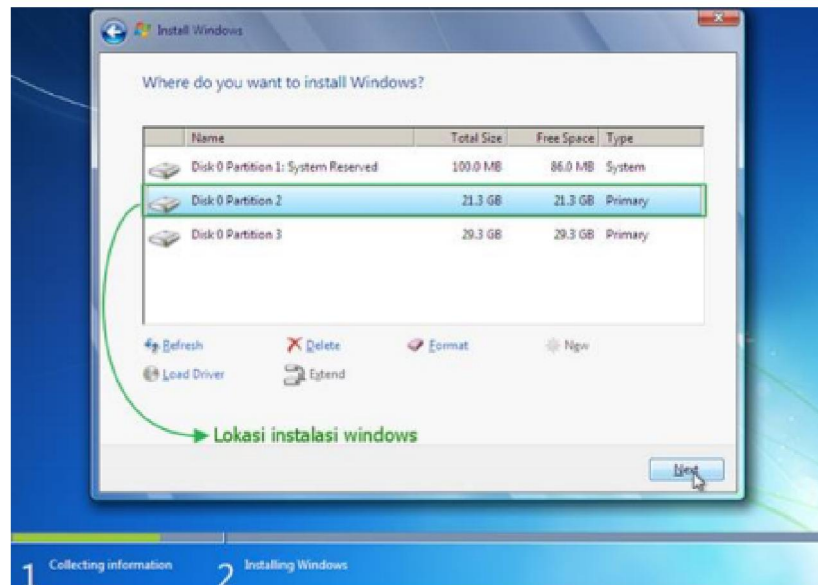
8. Pilih **OK** untuk pembuatan system files windows atau yang biasa disebut *system reserved partition* saja.



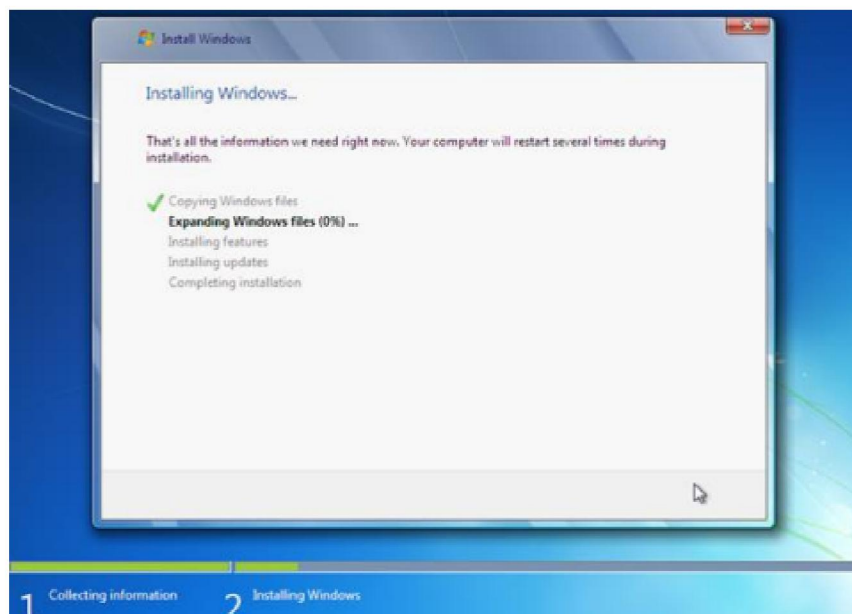
9. Silakan buat 2 partisi dengan cara yang sama seperti langkah nomor 7. Sebenarnya, berapa banyak partisi tergantung selera masing-masing. Pada tutorial kali ini, saya hanya membuat 2 partisi.



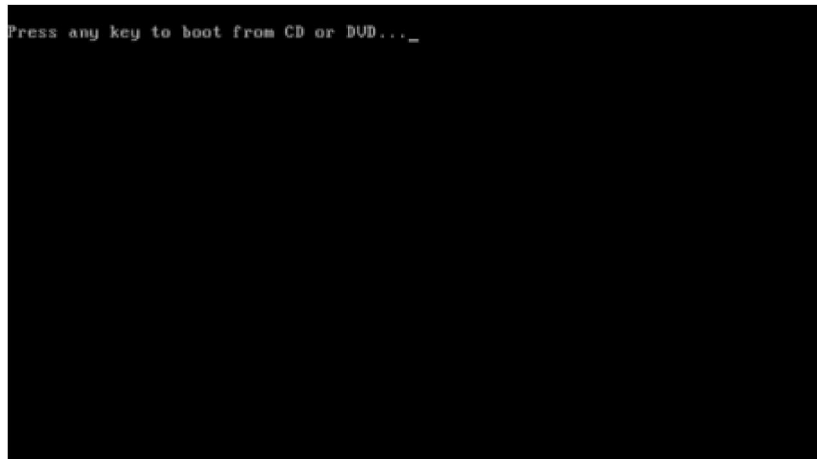
10. Silakan pilih Disk 0 Partition 2 sebagai lokasi instalasi windows. Kemudian pilih **Next**. Sebenarnya, anda bisa memilih lokasi instalasi dimana saja, tapi saya sarankan anda letakkan di **Disk 0 Partition 2**.



11. Proses instalasi windows 7 berlangsung. Proses ini memakan waktu kurang lebih 20 menit. Selama proses berlangsung, komputer akan reboot/ restart dengan sendirinya beberapa kali.



12. Jangan tekan tombol apapun pada keyboard! Hal tersebut akan menyebabkan anda mengulangi proses instalasi dari awal.



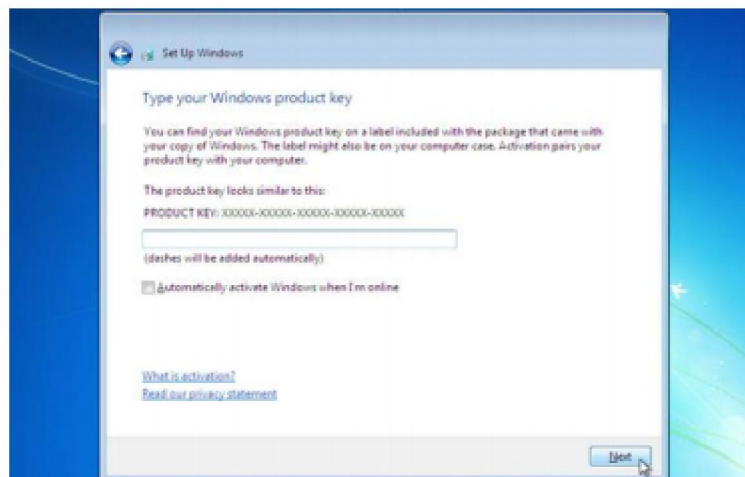
13. Langkah selanjutnya yaitu memasukkan nama pengguna dan nama komputer. Kemudian pilih **Next**.



14. Langkah berikutnya yaitu membuat password untuk akun Windows. Saran saya, buatlah password yang kuat dengan kombinasi angka dan simbol. Sedangkan untuk password hint, isikan kata atau kalimat yang membantu anda mengingat password anda tersebut. Jika anda tidak ingin menambahkan password, biarkan saja kosong. Kemudian pilih **Next**.



15. Silakan masukkan product key windows 7, kemudian pilih **Next**. Jika tidak mempunyai *product key*, anda bisa lewati langkah berikut ini tanpa memasukkan *product key*. Tetapi, tanpa aktivasi product key, anda hanya dapat menggunakan Windows 7 selama masa trial (30 hari). Selanjutnya pilih **Next**.

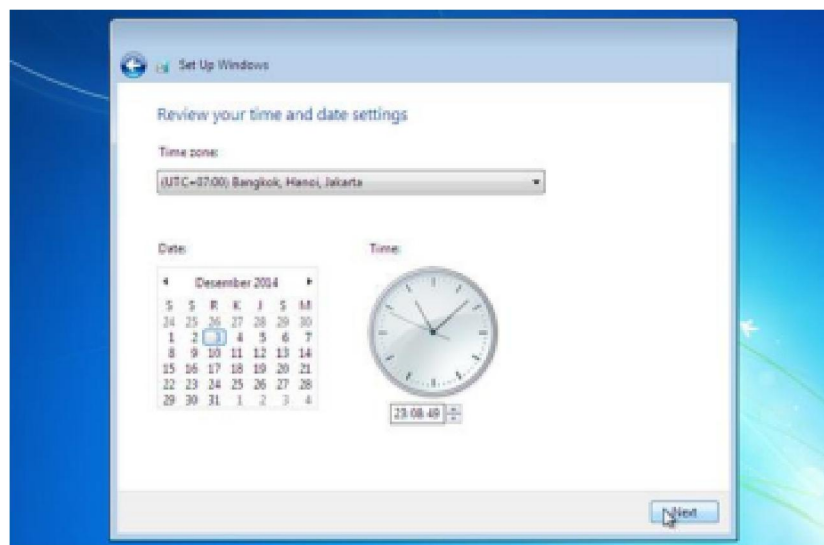


16. Untuk Windows Update, silakan pilih **Ask me later**. Anda bisa memilih Use recommended settings jika DVD windows 7 yang anda miliki original. Tetapi jika tidak, saya sangat menyarankan pilih **Ask me later**.

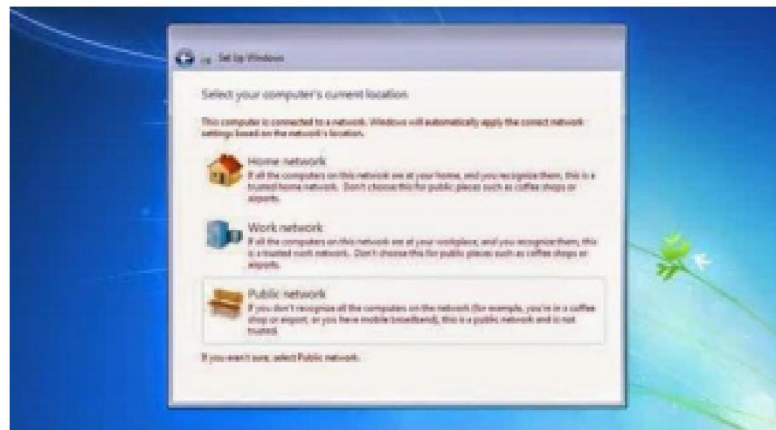




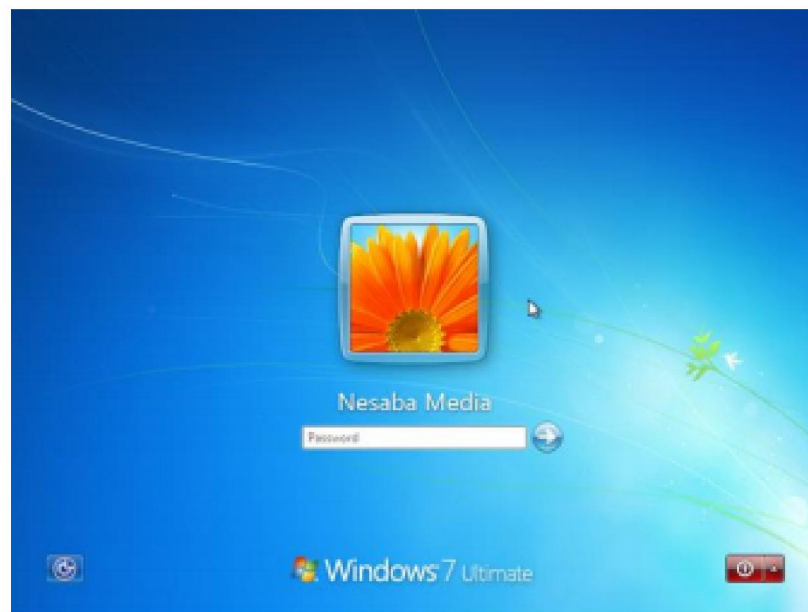
17. Untuk Time zone/ zona waktu. Pilih **(UTC+07:00) Bangkok, Hanoi, Jakarta.**



18. Langkah berikutnya yaitu menentukan lokasi jaringan. Silakan pilih **Public Network.**



19. Jika anda menambahkan password untuk akun anda seperti pada langkah no. 14. Anda harus memasukkan password terlebih dahulu untuk masuk ke layar dekstop. Kemudian tekan tombol **Enter**.



### C. SOAL LATIHAN/TUGAS

### D. DAFTAR PUSTAKA

Buku

Link and Sites: